

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bekasi Square, serta pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penilaian agunan di BSI KCP Bekasi Square mempertimbangkan nilai pasar, kondisi lingkungan, risiko eksternal, serta profil dan kemampuan bayar nasabah, dengan jenis agunan disesuaikan kebutuhan dan diverifikasi tim appraisal untuk memastikan kelayakan dan mitigasi risiko.
- 2) Risiko terhadap agunan di BSI KCP Bekasi Square bervariasi sesuai jenisnya: pada pembiayaan Mitraguna berupa risiko perpindahan *payroll* nasabah ; pada aset fisik berupa risiko ketidakabsahan sertifikat, sengketa waris, dokumen kendaraan duplikat, hingga keaslian kadar emas. Seluruh risiko tersebut dimitigasi melalui validasi ketat dokumen kepemilikan, pengecekan fisik di lapangan, serta koordinasi dengan instansi terkait (BPN, Samsat, dan Notaris) untuk menjamin keamanan dan kesesuaian prinsip syariah.
- 3) Bank Syariah Indonesia (BSI) BSI KCP Bekasi Square mengelola risiko dengan memvalidasi dokumen dan mengecek fisik agunan untuk

memastikan keaslian, kelayakan, lokasi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah, sehingga pembiayaan aman dan minim risiko.

- 4) Manajemen risiko agunan di BSI KCP Bekasi Square telah diterapkan secara efektif melalui tiga langkah utama: validasi dokumen, pemeriksaan fisik, dan pemastian kesesuaian objek dengan prinsip syariah. Proses ini membuktikan bahwa tahapan identifikasi, analisis, pemantauan, dan pengendalian risiko telah dijalankan sesuai teori serta regulasi yang berlaku untuk menjaga kualitas pembiayaan.

#### 5) Saran

Peneliti menyadari bahwasanya hasil yang didapat belum sempurna sehingga diharapkan untuk penulis berikutnya bisa memperbaiki ketidaksempurnaan ini, adapun saran peneliti sebagai berikut :

- 1) Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bekasi Square

Pihak bank perlu memperkuat monitoring payroll, meningkatkan digitalisasi dan verifikasi agunan, serta memperluas sosialisasi prinsip syariah. Pembaruan rutin nilai pasar agunan dan kondisi lingkungan juga penting untuk menjaga akurasi penilaian dan mitigasi risiko.

- 2) Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian dengan sampel dan jenis pembiayaan lebih luas, meneliti pengaruh digitalisasi agunan terhadap efisiensi dan keamanan pembiayaan, serta menganalisis dampak perubahan regulasi atau kondisi pasar terhadap risiko agunan.